

ABSTRAK

PENGARUH DEFISIT EVAPOTRANSPIRASI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASILTANAMAN PADA BEBERAPA VARIETAS KEDELAI (*Glycine Max (L.) Merill*)

Oleh

RAFIQ ULIL ALBAB

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh defisit evapotranspirasi terhadap pertumbuhan dan hasil pada beberapa varietas kedelai (*Glycine Max (L.) merill*). Penelitian ini menggunakan Rancangan Faktorial dalam Rancang Acak Lengkap (RAL) dengan 2 faktor perlakuan yaitu 3 Varietas Kedelai dan 3 taraf defisit evapotranspirasi dan diulang 3 kali. Faktor pertama : varietas V_1 : Wilis, V_2 : Kaba, V_3 : Tanggamus, Faktor kedua : 3 taraf Defisit Evapotranspirasi E_1 : $1,0 \times ET_c$ (Defisit $0 \times ET_c$), E_2 : $0,8 \times ET_c$ (Defisit $0,2 \times ET_c$), E_3 : $0,6 \times ET_c$ (Defisit $0,4 \times ET_c$). Analisis data menggunakan analisis ragam (Uji F) pada taraf 5 % dan 1% untuk mengetahui pengaruh perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa defisit evapotranspirasi tidak mempengaruhi tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah bunga dan berat brangkasan tetapi berpengaruh pada jumlah polong dan produksi. Produksi kedelai tertinggi yaitu varietas Tanggamus (V_3) pada perlakuan $0,6 ET_c$ (E_3) seberat 363,33 gr. Produksi kedelai terendah yaitu varietas Wilis (V_1) pada perlakuan defisit $0,8 ET_c$ (E_2) yaitu 146,3 gr.

Kata kunci : Defisit Evapotranspirasi, Irigasi, Varietas Kedelai